

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di Indonesia ilmu pengetahuan dan teknologi terus berkembang. Tuntutan masyarakat semakin kompleks dan persainganpun semakin ketat, apalagi dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas, untuk itu perlu disiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satu upaya meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan. Pendidikan dalam arti luas didalamnya terkandung pengertian mendidik, membimbing, mengajar dan melatih. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok.

Pendidikan mencakup siswa, guru, dan keluarga saling berkaitan satu dengan lainnya. Sebab pelaksanaan pendidikan didalamnya terdapat proses belajar mengajar yang akan menghasilkan *output* berupa prestasi belajar. Agar dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi diperlukan peranan dari kedua belah pihak yang saling mendukung yaitu siswa dan guru sehingga prestasi belajar yang diraih siswa hasilnya sangat baik, tetapi disisi lain keberhasilan sebuah prestasi masih banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor intern dan ekstern.

Faktor intern misalnya: minat, bakat, motivasi, kondisi fisik dan tingkat intelegensi, sedang faktor ekstern terdiri dari fasilitas belajar, kondisi lingkungan, kurikulum status sosial ekonomi keluarga dan pengajaran. Agar dapat mencapai prestasi

belajar yang tinggi diperlukan peranan dari faktor-faktor tersebut yang saling mendukung sehingga tercipta kondisi belajar yang stabil. Status sosial sering juga disebut kelas sosial, didalamnya terkandung unsur-unsur pendidikan orang tua, pekerjaan, jabatan, penghasilan orang tua dan pemilikan barang berharga. Suatu kelas jika terdapat siswa yang lamban dalam belajar dan berprestasi rendah, hal ini bukan berarti disebabkan kemampuan dari siswa tersebut rendah, tetapi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya lingkungan keluarga yang di dalamnya termasuk kemampuan ekonomi juga berpengaruh terhadap intensitas belajar khususnya di rumah.

Keberhasilan pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga (orang tua), anggota masyarakat dan pemerintah. Pemerintah dan masyarakat menyediakan tempat untuk belajar yaitu sekolah. Sekolah menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang atau kondisi sosial ekonomi yang berbeda. Anak-anak yang berlatar belakang ekonomi rendah, kurang mendapat bimbingan dan pengarahan yang cukup dari orang tua mereka, karena orang tua lebih memusatkan perhatiannya pada bagaimana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Keluarga merupakan lembaga sosial pertama yang dikenal oleh anak dan dalam keluarga ini dapat ditanamkan sikap-sikap yang dapat mempengaruhi perkembangan anak selanjutnya. Keluarga bertanggung jawab menyediakan dana untuk kebutuhan pendidikan anak. Keluarga (orang tua) yang keadaan sosial ekonominya tinggi tidak akan banyak mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan sekolah anak, berbeda dengan orang tua yang keadaan sosial ekonominya rendah. Contohnya: anak dalam belajar akan sangat memerlukan sarana penunjang belajarnya, yang kadang-kadang harganya mahal.

Bila kebutuhannya tidak terpenuhi maka ini akan menjadi penghambat bagi anak dalam pembelajaran.

Keadaan yang demikian terjadi juga di SMA Tridharma kota gorontalo, dimana sekolah ini menampung siswa-siswinya dari berbagai macam latar belakang ekonomi orang tua yang berbeda. Keragaman latar belakang ekonomi orang tua tersebut dapat berpengaruh pula pada kemampuan membiayai kepada anak-anaknya, sehingga keadaan sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pendidikan anak.

Dari latar belakang masalah yang dipaparkan tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dan memformulasikan dalam judul penelitian “*Hubungan Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah*” (*Suatu Penelitian di SMA Tridharma kota gorontalo*)

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Motivasi belajar siswa kelas X pada mata pelajaran sejarah masih rendah.
2. Kurangnya semangat belajar siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
3. Status sosial ekonomi orang tua mempengaruhi motivasi belajar terhadap siswa.

4. Fasilitas yang kurang memadai untuk menunjang dalam proses pembelajaran sejarah

1.3 Pembatasan Masalah

Dari uraian identifikasi masalah dapat dibatasi pada “ status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Tridharma kota gorontalo”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang di kemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yakni “ Apakah terdapat hubungan antara status sosial ekonomi orang tua dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Tridharma kota gorontalo?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berfungsi sebagai bahan acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran sejarah kelas X SMA Tridharma kota gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat dipetik dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus bagi perkembangan dunia pendidikan, sehingga dapat digunakan bagi yang membutuhkan.
- b. Sebagai referensi bagi penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dipakai sebagai data dasar untuk menentukan pengembangan sekolah di masa mendatang.
- b. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan kegiatan belajar anaknya sehingga anak merasa bersemangat dalam belajar
- c. Bagi peneliti Penelitian ini menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam motivasi belajar siswa.